
Determinan Return Saham dengan Analisis Profitabilitas dan Sustainability Report

Sri Rahayu^a

^a Universitas Budi Luhur, sri.rahayu@budiluhur.ac.id

INFO ARTIKEL

Keywords:

Profitability, Sustainability Report, Stock Return

Kata Kunci:

Profitabilitas, Laporan Keberlanjutan, Return Saham

ABSTRACT

Stock returns are one of the important factors that investors pay attention to before investing. One sector that investors are interested in is the banking sector because this sector produces a large profit. Before investing, investors usually need information contained in financial reports and non-financial reports to calculate the stock return that investors will get in the future. This study aims to determine The Effect of Profitability and Sustainability Report on Stock Return. The sample selection technique in this study used a purposive sampling method and obtained 11 banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS program version 22. Based on the results of this study, it can be concluded that profitability and sustainability report on environmental performance have a positive and significant effect on stock return, while sustainability report on economic performance and sustainability report on social performance have no effect on stock return.

ABSTRAK

Return saham merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan investor sebelum berinvestasi. Salah satu sektor yang diminati investor adalah sektor perbankan karena sektor ini menghasilkan keuntungan yang besar. Sebelum berinvestasi, investor biasanya memerlukan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan non keuangan untuk menghitung return saham yang akan diperoleh investor di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Sustainability Report Terhadap Return Saham. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode

purposive sampling dan diperoleh 11 perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan laporan keberlanjutan terhadap kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan laporan keberlanjutan kinerja ekonomi dan laporan keberlanjutan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap return saham.

PENDAHULUAN

Saat ini investasi merupakan kegiatan yang digemari oleh para investor. Dilansir dari siaran pers yang diterbitkan PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2022 telah terjadi peningkatan jumlah investor sebanyak 37,5%, terhitung dari akhir bulan Desember 2021 hingga tanggal 28 Desember 2022. Hal ini menunjukkan telah terjadi tren positif terhadap kegiatan berinvestasi di Indonesia. Saham merupakan produk pasar modal yang paling populer dan banyak dibicarakan. Saham bisa dikatakan sebagai produk pasar modal paling populer dikarenakan banyak investor yang memilih berinvestasi saham. Keuntungan yang didapatkan melalui investasi saham cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada produk pasar modal lainnya (Tayana & Arifin, 2022).

Sebelum melakukan investasi saham, biasanya para investor akan melihat dan mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang akan menjadi risiko (*risk*) dan melihat besarnya keuntungan (*return*) yang akan diperoleh investor ketika berinvestasi pada suatu perusahaan. Investasi saham merupakan investasi yang memiliki karakteristik apabila keuntungan (*return*) tinggi, maka risiko (*risk*) yang harus dihadapi juga tinggi. Besarnya keuntungan (*return*) merupakan aspek penting dalam memberi motivasi kepada investor sebelum berinvestasi. Sektor perbankan bisa dikatakan sebagai sektor yang diminati oleh investor sebagai tempat mereka menanamkan sahamnya karena sektor perbankan menghasilkan laba yang besar sehingga berpotensi membuat investor memperoleh tingkat pengembalian keuntungan (*return*) saham yang besar pula.

Dalam berinvestasi di suatu perusahaan, investor biasanya membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan untuk menganalisis *risk* (risiko) dan *return* (keuntungan) yang akan didapatkannya. Laporan keuangan adalah contoh dari informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh investor karena laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut layak sebagai tempat investor melakukan investasi. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis seperti analisis rasio

profitabilitas untuk dapat mengetahui besarnya kecakapan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu yang telah ditentukan (Darmawan, 2020). *Return on asset* (ROA) merupakan jenis rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk menghitung besarnya kecakapan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan cara mengelola aset perusahaan itu sendiri.

Nilai *return on asset* (ROA) yang tinggi memberikan gambaran bahwasanya perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik yang ditunjukkan oleh keuntungan besar yang diperolehnya dari aset yang dimilikinya, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi saham maupun surat berharga lainnya (Hasanudin, 2022).

Investor pada saat ini tidak hanya berfokus pada laporan keuangan yang berisikan informasi keuangan saja dalam menilai suatu perusahaan sebagai tempat investor berinvestasi, tetapi investor juga menilai pentingnya laporan yang berisikan informasi non keuangan sebagai bahan untuk evaluasi sebelum berinvestasi. Perusahaan dinilai lebih baik apabila perusahaan tersebut mampu mengungkapkan informasi non keuangan yang lebih luas, seperti mengeluarkan laporan keberlanjutan atau biasa disebut *sustainability report* yang memberikan cerminan mengenai tingkat transparansi, responsibilitas dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Hal tersebut akan menarik perhatian para investor dikarenakan perusahaan memberikan informasi yang lengkap, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Dampaknya nilai atau harga saham perusahaan akan meningkat dan menyebabkan adanya kenaikan nilai *return* saham.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwasanya sinyal dapat diartikan sebagai aksi manajemen perusahaan yang memberi informasi berupa petunjuk mengenai pandangan manajemen mengenai prospek perusahaan ke depannya (Brigham & Houston, 2018). Sinyal dari manajemen yang berisikan informasi keuangan maupun informasi non keuangan sangat bermanfaat bagi investor apabila investor ingin mengambil suatu keputusan. Investor akan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar untuk menganalisis prospek investasi yang akan dilakukannya agar memberikan keuntungan yang besar.

Return Saham

Return saham dapat dikatakan sebagai faktor utama yang mendorong investor untuk melangsungkan kegiatan investasi. Hal tersebut disebabkan oleh salah satu fakta bahwa investor melakukan kegiatan investasi untuk menghasilkan *return* yang sesuai dengan target yang telah diperhitungkan oleh investor. *Return* adalah hasil yang akan

didapatkan investor ketika melakukan investasi (Adnyana, 2020). *Return* saham dapat dibedakan menjadi *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Dalam berinvestasi, *return* atau keuntungan yang didapatkan dapat berupa dividen dan *capital gain*. Penelitian ini menggunakan *return* saham realisasi yang berbentuk *capital gain* dengan rumus berikut ini.

$$R_{it} = \frac{P(it) - P(it - 1)}{P(it - 1)}$$

Sumber: Dewi et al. (2020)

Keterangan:

Rit : *Return* saham waktu t

P(it) : Harga saham waktu t

P(it-1) : Harga saham waktu t-1

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan tingkat kecakapan perusahaan dalam memperoleh laba yang dimanfaatkan untuk menghitung seberapa besar pengembalian yang akan didapatkan pemilik saham atas investasi yang dilakukannya (Hidayat, 2018). Profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menilai kondisi suatu perusahaan dan menjadi alat ukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan. Penelitian ini mempergunakan indikator *return on asset* (ROA) untuk profitabilitas karena indikator tersebut dapat memperlihatkan sejauh mana investasi yang dilakukan dapat menghasilkan keuntungan (*return*) seperti yang diharapkan (Fahmi, 2022). ROA dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

Sumber: Fahmi (2022)

Sustainability Report

Sustainability report merupakan laporan yang menunjukkan tanggung jawab serta transparansi mengenai kinerja perusahaan kepada pihak pemangku kepentingan yang memberikan poin penting untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. *Sustainability report* juga merupakan laporan yang berisikan informasi perihal tujuan pembangunan keberlanjutan suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk membuat opini atau keputusan oleh para pemangku kepentingan. *Sustainability report* dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Sumber: (Febriyanti, 2021)

Keterangan:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

n : jumlah item pengungkapan yang dilakukan perusahaan

k : jumlah item yang diharapkan dilakukan perusahaan

Sustainability Report Kinerja Ekonomi

Menurut Fuadah et al. (2018), pengungkapan *sustainability report* dimensi kinerja ekonomi merupakan dimensi yang memiliki kaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap kondisi perekonomian pemangku kepentingan dan sistem perekonomian (lokal, nasional, dan global). Rumus untuk menghitung pengungkapan kinerja ekonomi (EcDI) adalah:

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

Sumber: (Febriyanti, 2021)

Sustainability Report Kinerja Lingkungan

Menurut Fuadah et al. (2018), pengungkapan *sustainability report* dimensi kinerja lingkungan merupakan dimensi yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan sebagai akibat kegiatan operasionalnya terhadap sistem alam hidup dan tidak hidup. Rumus untuk menghitung pengungkapan kinerja lingkungan (EnDI) adalah:

$$EnDI = \frac{n}{k}$$

Sumber: (Febriyanti, 2021)

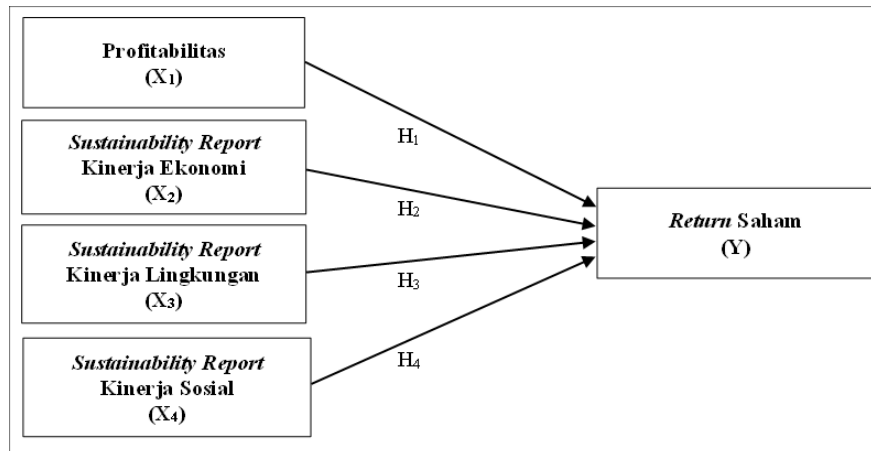
Sustainability Report Kinerja Sosial

Menurut Fuadah et al. (2018), pengungkapan *sustainability report* dimensi kinerja sosial merupakan dimensi yang memiliki kaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap sistem sosial di tempat operasional perusahaan. Rumus untuk menghitung pengungkapan kinerja sosial (SoDI) adalah:

$$\text{SoDI} = \frac{u}{k}$$

Sumber: (Febriyanti, 2021)

Kerangka Teoritis



Hipotesis Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Rasio profitabilitas memberi gambaran mengenai tingkat kecakapan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dipergunakan untuk menghitung seberapa besar pengembalian yang akan didapatkan para pemilik saham perusahaan atas investasi yang telah dilakukannya (Hidayat, 2018). Penelitian ini mempergunakan indikator *return on asset* (ROA) dikarenakan *return on asset* (ROA) dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik, sehingga membuat investor merasa tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini dapat membuat permintaan saham meningkat dan harga saham tersebut meningkat pula, sehingga tingkat pengembalian saham (*return* saham) akan ikut meningkat. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham

Pengaruh Sustainability Report Kinerja Ekonomi Terhadap Return Saham

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* dinilai penting karena pengungkapan kinerja ekonomi memberikan gambaran mengenai seberapa besar komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap sistem perekonomian negara. Pengungkapan kinerja ekonomi juga akan meningkatkan citra baik perusahaan di mata publik dan investor karena perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap sistem

perekonomian negara. Hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan sangat baik sehingga mengakibatkan investor tertarik untuk berinvestasi dan membuat permintaan saham meningkat. Dengan adanya peningkatan permintaan saham, maka dapat membuat harga saham meningkat, sehingga nilai *return* saham akan meningkat pula.

H₂: *Sustainability Report* Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Pengaruh Sustainability Report Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham

Pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* dapat dikatakan sebagai aspek penting karena pengungkapan kinerja lingkungan memberi gambaran mengenai seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan tindakan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan selama perusahaan beroperasi terhadap lingkungan. Pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* akan membuat citra baik perusahaan meningkat dikarenakan perusahaan dikenal sebagai perusahaan yang peduli lingkungan. Dengan meningkatnya citra perusahaan, maka berarti nilai perusahaan sangat baik sehingga akan membuat para investor berbondong-bondong untuk melakukan investasi. Dengan meningkatnya minat investor untuk berinvestasi tersebut, maka harga saham akan meningkat sehingga akan membuat tingkat *return* saham meningkat pula.

H₃: *Sustainability Report* Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Pengaruh Sustainability Report Kinerja Sosial Terhadap Return Saham

Pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* penting untuk dilakukan karena aspek kinerja sosial berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap sistem sosial di tempat perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang mengungkapkan aspek-aspek yang ada dalam kinerja sosial akan menarik simpati publik dikarenakan publik mengetahui bagaimana perusahaan memperlakukan masyarakat dan tenaga kerjanya, sehingga akan membuat citra perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya citra perusahaan, maka tingkat permintaan produk yang dihasilkan dan tingkat penjualan akan meningkat pula yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik, sehingga menjadi sinyal positif kepada para investor. Dengan adanya sinyal positif ini, maka para investor akan terdorong melakukan investasi sehingga membuat tingkat *return saham* akan meningkat pula.

H₄: *Sustainability Report* Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif yang akan dilakukan ini memiliki populasi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dan sampel penelitian didapatkan dengan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang melakukan IPO setelah tahun 2017.
3. Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap secara berturut-turut pada periode 2018-2022.
4. Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) menggunakan indeks GRI pada periode 2018-2022.

Pengumpulan data sekunder untuk penelitian ini didapatkan dari riset kepustakaan dan riset lapangan. Sedangkan, metode analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut disajikan model dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.492	.085		-5.804	.000
X1_ROA	15.470	2.835	.555	5.458	.000
X2_EcDi	.260	.177	.263	1.468	.149
X3_EnDi	.453	.223	.324	2.030	.048
X4_SoDi	-.159	.282	-.087	-.563	.576

a. Dependent Variable: Y_RS

Sumber: Output SPSS 22 (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel *coefficients*, konstanta (α) sebesar -0,492 dan koefisien $\beta_1 = 15,470$; $\beta_2 = 0,260$; $\beta_3 = 0,453$; dan $\beta_4 = -0,159$ sehingga menghasilkan persamaan regresi: $Y = -0,492 + 15,470X_1 + 0,260X_2 + 0,453X_3 - 0,159 X_4 + e$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas dapat diberikan penjelasan bahwa nilai konstanta bernilai negatif sebesar -0,492 artinya apabila variabel independen dianggap bernilai konstan, maka nilai *return* saham akan bernilai -0,492. Nilai koefisien X1

profitabilitas (ROA) bernilai positif sebesar 15,470 yang artinya apabila profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan 1 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka nilai *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp15,470. Nilai koefisien X2 *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDi) bernilai positif sebesar 0,260 yang artinya apabila *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDi) mengalami kenaikan 1 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka nilai *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,260. Nilai koefisien X3 *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDi) bernilai positif sebesar 0,453 yang mengartikan apabila *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDi) mengalami kenaikan 1 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka nilai *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp0,453. Nilai koefisien X4 *sustainability report* kinerja sosial (SoDi) bernilai negatif sebesar -0,159 yang artinya apabila *sustainability report* kinerja lingkungan (SoDi) mengalami kenaikan 1 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka nilai *return* saham akan mengalami penurunan sebesar Rp0,159.

Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.505	.140963	2.264
a. Predictors: (Constant), X4 SoDi, X1 ROA, X3 EnDi, X2 EcDi					
b. Dependent Variable: Y RS					

Sumber: Output SPSS 22 (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel model *summary*, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,505 atau 50,5% yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen profitabilitas (ROA), *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDi), *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDi), dan *sustainability report* kinerja sosial (SoDi) menjelaskan variabel *return* saham sebesar 50,5% dan sisa 49,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Analisis Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.072	4	.268	13.488	.000 ^b
Residual	.894	45	.020		
Total	1.966	49			
a. Dependent Variable: Y_RS					
b. Predictors: (Constant), X4 SoDi, X1 ROA, X3 EnDi, X2 EcDi					

Sumber: Output SPSS 22 (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel *Anova*, nilai F-hitung (13,488) > F-tabel (2,57) dan nilai signifikansi (0,000) < (0,05), sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya variabel

independen serentak dan signifikan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dan dapat dikatakan bahwasanya model dalam penelitian ini layak untuk dipergunakan.

Analisis Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji t atas:

1. Variabel profitabilitas (ROA) terhadap variabel *return* saham menghasilkan nilai t-hitung $5,458 > t\text{-tabel } 2,01410$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *return* saham.
2. Variabel *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDi) terhadap variabel *return* saham menghasilkan nilai t-hitung $1,468 < t\text{-tabel } 2,01410$ dan nilai signifikansi $0,149 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDi) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.
3. Variabel *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDi) terhadap variabel *return* saham menghasilkan nilai t-hitung $2,030 > t\text{-tabel } 2,01410$ dan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDi) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *return* saham.
4. Variabel *sustainability report* kinerja sosial (SoDi) terhadap variabel *return* saham menghasilkan nilai t-hitung $-0,563 < t\text{-tabel } 2,01410$ dan nilai signifikansi $0,576 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *sustainability report* kinerja sosial (SoDi) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil uji parsial (uji t) dan nilai koefisien menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil tersebut menunjukkan nilai *return on asset* (ROA) tinggi yang memperlihatkan bahwasanya kinerja perusahaan sangat baik dalam mengelola aset mereka sehingga akan memberi sinyal positif bagi investor. Dengan adanya sinyal positif akan ada banyak investor yang terdorong untuk melakukan investasi dan menyebabkan adanya peningkatan permintaan saham dan membuat harga saham akan melambung tinggi yang akan menyebabkan tingkat pengembalian saham (*return* saham) akan ikut meningkat pula. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Dewi dan Sudiarta (2019) serta

Nabila dan Wahyuningtyas (2023), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian Dewi dan Ratnadi (2019).

Pengaruh Sustainability Report Kinerja Ekonomi Terhadap Return Saham

Hasil uji parsial (uji t) dan nilai koefisien menunjukkan bahwa *sustainability report* kinerja ekonomi (EcDi) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut mengindikasikan kurangnya kemampuan investor dalam menangkap sinyal yang diberikan oleh pihak perusahaan mengenai komitmen penuh perusahaan dalam memperlihatkan tanggung jawab perusahaan atas kegiatan perekonomian, baik perekonomian internal maupun eksternal. Hasil ini dapat disebabkan karena para investor atau pemegang saham tidak memberikan prioritas perhatian atas pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dan ada banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan aspek keberadaan pasar dan aspek perilaku anti persaingan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ikrima dan Asrori (2020), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian Nabila dan Wahyuningtyas (2023).

Pengaruh Sustainability Report Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham

Hasil uji parsial (uji t) dan nilai koefisien menunjukkan bahwa *sustainability report* kinerja lingkungan (EnDi) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan memberikan gambaran mengenai seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan tindakan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan selama perusahaan beroperasi terhadap lingkungan, dimana informasi tersebut akan memberikan sinyal positif bagi investor selama proses pengambilan keputusan investasi. Mengingat saat ini isu lingkungan merupakan isu yang sangat diperhatikan oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, pengungkapan kinerja lingkungan juga dapat membuat citra perusahaan meningkat yang akan membuat minat investor meningkat dalam berinvestasi. Dengan adanya peningkatan minat investor tersebut, maka harga saham akan meningkat dan tingkat *return* saham meningkat pula. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nabila dan Wahyuningtyas (2023), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian Aprilia dan Sarumpaet (2023).

Pengaruh Sustainability Report Kinerja Sosial Terhadap Return Saham

Hasil uji parsial (uji t) dan nilai koefisien menunjukkan bahwa *sustainability report* kinerja sosial (SoDi) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut mengindikasikan kurangnya kemampuan investor dalam menangkap sinyal yang diberikan oleh pihak perusahaan mengenai komitmen penuh perusahaan dalam memperlihatkan seberapa besar dampak sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola dan menjaga tenaga

kerjanya. Hasil penelitian ini dapat juga disebabkan karena para investor atau pemegang saham tidak memberikan prioritas perhatian atas pengungkapan *sustainability report* kinerja sosial sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dan tidak melihat tingkat *return* saham yang akan didapatkan ketika melakukan investasi tersebut. Selain itu, banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan aspek-aspek yang seharusnya diungkapkan dalam kinerja sosial *sustainability report*, sehingga menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Nabila dan Wahyuningtyas (2023) serta Ikrima dan Asrori (2020).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan indikator *return on asset* (ROA) dan *sustainability report* kinerja lingkungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *sustainability report* kinerja ekonomi dan *sustainability report* kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah penelitian ini hanya menggunakan variabel independen profitabilitas (*return on asset*) dan *sustainability report* (kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial) sehingga kurang mampu menjelaskan lebih luas mengenai *return* saham. Selanjutnya, penelitian ini hanya memiliki sampel yang berjumlah kecil dikarenakan masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* selama periode 2018-2022.

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel independen yang digunakan dalam penelitian dan menggunakan populasi penelitian selain menggunakan perusahaan sub sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan agar lebih mampu dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan secara optimal, mempublikasikan *sustainability report* setiap tahunnya dan manajemen perusahaan mampu mengungkapkan aspek-aspek dalam *sustainability report* perusahaan secara lengkap. Selain itu, saran kepada investor diharapkan lebih memperhatikan segala aspek sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Investor hendaknya mampu memperhatikan rasio profitabilitas perusahaan sebelum berinvestasi karena dengan rasio tersebut investor akan mendapatkan gambaran mengenai tingkat efektivitas perusahaan untuk mengukur tingkat pengembalian (*return*) atas investasi, termasuk memperhatikan aspek-aspek yang terdapat dalam *sustainability report* sebelum melakukan investasi dikarenakan

sustainability report memberi penjelasan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang muncul akibat kegiatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Melati, Ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aprilia, T. T., & Sarumpaet, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Riset Ilmu Manajemen*, 4, 356–376. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Keuangan dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari, Ed.; 1st ed.). UNY Press.
- Dewi, I. A. L., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 1120. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p11>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892–7921. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p13>
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–239.
- Fahmi, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi, Ed.). Alfabeta.
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 366. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2598>
- Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia* (D. Kusnandi, Ed.; 1st ed.). Citrabooks Indonesia.
- Hasanudin. (2022). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 578–593. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3713>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nabila, R. F. H., & Wahyuningtyas, E. tri. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Sustainability Reporting terhadap Return Saham. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 179–189. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/179>
- Sifa Ikrima, A., & Asrori. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(1), 1–15.
- Tayana, N., & Arifin, A. Z. (2022). Pengetahuan Keuangan Terhadap Niat Investasi Saham Pada Generasi Milenial. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 796–805.

Widaryanti. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 87–96. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1876>